

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Kemampuan koneksi matematis siswa yang melakukan pembelajaran dengan *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan model konvensional, hal ini terbukti dengan hasil nilai rata-rata pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk kemudian dibandingkan dengan nilai rata-rata postes keduanya. Terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.
2. Kemampuan koneksi matematis siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dikatakan meningkat, terbukti dengan nilai postes setelah diberikan perlakuan siswa yang belajar dengan menggunakan *Problem Based Learning* dapat menyelesaikan tahapan-tahapan penyelesaian.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran *Problem Based Learning* sangat lah bagus, terbukti dengan peningkatan nilai yang didapat, keantusiasan siswa dalam menyelesaikan tahapan-tahapan masalah yang diberikan guru.
4. Terdapat peningkatan (Gain) pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, akan tetapi, kelas eksperimen mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan dengan kelas kontrol.
5. Kemampuan koneksi matematis siswa pada kelas eksperimen , rata-rata N-gain pada kelompok tinggi persentasenya sebesar 85%, kelompok sedang sebanyak 60% dan kelompok rendah sebanyak 0%, artinya dapat disimpulkan bahwa rata-rata N-gain pada persentase kelas eksperimen tidak terdapat pada kelas rendah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas, peneliti menyarankan untuk :

1. Menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai alternatif model untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis. Melalui tahapan-tahapan belajar yang ada pada model ini, siswa dapat mengoneksikan pengetahuan-pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya untuk menyelesaikan tahapan-tahapan penyelesaian masalah yang diberikan guru, selain itu dalam pelaksanaan model ini guru harus mengelola siswadan bersifat fasilitator sehingga pembelajaran *Problem Based Learning* dapat terlaksana dengan efektif.
2. Kemampuan koneksi matematis merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting dimiliki siswa sekolah dasar, maka perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan koneksi matematis siswa pada materi pembelajaran yang lain dengan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
3. Pada penelitian ini yang telah dilakukan, masih banyak kendala yang dihadapi, salah satunya yaitu keterbatasan waktu dan jadwal penelitian yang bersamaan dengan kegiatan wajib lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar memaksimalkan waktu agar hasil penelitian dapat tercapai sesuai dengan harapan.